Guru Pencerah Semesta(GPS)
Volume. 1. No. 4, September 2023, pp. 446-452
ISSN: 2985-8712,E-ISSN: 2985-9239

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING(CTL) PADA SISWA KELAS IV IV SD NEGERI 30 SUMPANGBITA

[1]Nurazizah Rahayu, [2]Nita Saputri, [3]Reza Arminsyah
[1,2,]Universitas Muhammadiyah Makassar
[3]SD Negeri 30 Sumpangbita
nurazizahrahayu10@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sains (IPA) pada materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) padasiswa kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita. Subjek penelitian seluruh siswa kelas IV sebanyak 10 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelasIV semester I SDN 30 Sumpang Bita Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. Kegiatan penelitian direncanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan terdiri dari 4 komponen kegiatan pokok, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun hasil penelitian ini terjadinya peningkatan pada hasil belajar dan keaktifan siswa dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan hasil belajar materi bagian-bagian tumbuhan, dari rata-rata kelas 60 pada kondisi awal, naik menjadi 78 pada Siklus I,kemudian pada Siklus II naik menjadi 80 (indikator kinerja 80 sudah tercapai). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan pada siswa IV IV SD Negeri 30 Sumpang Bita.
Kata Kunci: Contextual Teaching and Learning (CTL), Hasil belajar,Siswa

Abstract
This research aims to determine the increase in science learning outcomes in plant parts material using a contextual approach (CTL) in class IV students at SD Negeri 30 Sumpang Bita. The research subjects were all 10 class IV students consisting of 6 male students and 4 female students. This research is classroom action research by applying the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach as an effort to improve science learning outcomes for class IV semester I students at SDN 30 Sumpang Bita, Balocci District, Pangkep Regency. Research activities are planned for 2 cycles. Each cycle of procedures or steps to be carried out consists of 4 main activity components, namely planning, action, observation and reflection. As for the results of this research, there was an increase in learning outcomes and student activity. It can be seen that there was an increase in learning outcomes regarding plant parts, from a class average of 60 in the initial conditions, rising to 78 in Cycle I, then in Cycle II it rose to 80 (performance indicator 80 has been achieved). So it can be concluded that learning using the CTL approach can improve learning outcomes and activity in IV IV students at SD Negeri 30 Sumpang Bita.

Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL), learning outcomes, students

PENDAHULUAN

Bahasa Selama ini pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 30 Sumpang Bita masih terkesan kering, sepi, dan tidak menarik bagi siswa, guru umumnya dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuandari guru ke siswa sehingga siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Siswa juga belum sepenuhnya menyukai pelajaran Sains (IPA) yang disebabkan oleh kurangnya minat belajar maupun kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2004: 82), yang menyatakan: pelajaran berjalan lancar bila ada minat dan apabila anak-anak malas belajar, mereka akan gagal karena tidak adanya minat.

Hasil belajar siswa masih rendah. Siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran Sains (IPA), hal ini terbukti setiap kali diadakan ulangan harian khususnya yang berkaitan dengan materi bagian- bagian tumbuhan nilai rata-rata kelas masih jauh dibawah ketuntasan belajar, nilai rata-ratakelas 60 (rentang nilai 0-100) sedangkan siswa dianggap tuntas belajar bila memperoleh nilai 70 (rentang nilai 0-100). Pembelajaran bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa sehingga siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, alat peraga di Sekolah Dasar SDN 30 Sumpang Bita khususnya untuk mata pelajaran Sains (IPA) juga terbatas sehingga mengakibatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Sains (IPA) berkurang. Tidak adanya sarana dan prasarana belajar yang menunjang seperti perpustakaan maupun laboratorium jugamenjadi faktor yang mempengaruhi minat siswa maupun hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kondisi SDN 30 Sumpang Bita mempunyai kebun yang luas dapat dijadikanmedia belajar bagi siswa. Pendekatan CTL melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. Sehingga, melalui pendekatanCTL ini, diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sains (IPA) pada materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan pendekatankontekstual *(CTL)* pada siswa kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita. Subjek penelitian seluruh siswa kelas IV sebanyak 10 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas IV semester I SDN 30 Sumpang Bita Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep.

Kegiatan penelitian direncanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan terdiri dari 4 komponen kegiatan pokok,yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 18 September 2022 sampai 18 Oktober 2022. Selama bulan September dan Oktober 2022 dipilih karena waktu tersebut diperkirakan untuk memberikanmateri bagian-bagian tumbuhan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan iniadalah sebagai berikut :

A. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, meliputi: 1) Membuat skenario pembelajaran I dengan menerapkan pendekatan CTL danmenggunakan metode diskusi, observasi (pengamatan), tugas, dan penemuan; 2) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS); 3) Mendesain alat observasi untuk melihat hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Bentuk–bentuk tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran I; 2) Peneliti mengkondisikan siswa dalam bentuk learning community dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya ada yang pandai dan ada yang kurang pandai supaya dapat terjadi komunikasi; 3) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL dan menggunakan metode diskusi, observasi (pengamatan), tugas, dan penemuan, sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pembelajaran I; 4) Guru mengevaluasi taraf serap siswa terhadap proses pembelajaran dan pos tes I. 5) Pada akhir pembelajaran, Peneliti menyisakan waktu sejenak agar siswa dapat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3.Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas pembelajaran, baik data siswa atau guru. Kegiatan observasi ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut: 1) Observer menyiapkan lembar pengamatan untuk memotret situasi kelas,baik situasi guru ataupun situasi siswa selama peoses pembelajaran berlangsung; 2) Observer mengumpulkan data hasil observasi.

4. Refleksi

Pertanyaan yang perlu dikemukakan dalam proses refleksi adalah: 1) Apakah terjadi peningkatan kualitas belajar siswa?; 2) Apakah proses pembelajaran menerapkan pendekatan CTL dengan materibagian-bagian tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Berapa banyak jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar, sudahkah mencapai target yang diinginkan sesuai indikator penelitian?; 3) Apakah motivasi belajar siswa meningkat?.

B. Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, baik yang berkaitan dengan gurudan siswa, maka diadakan perencanaan ulang yang meliputi:

i. Identifikasi masalah yaitu masalah pokok yang dihadapi dan dikaji dari hasil refleksi Siklus I;

ii. Rencana tindakan tindakan yang direncanakan tertuang dalam rencana pembelajaran IIdengan menerapkan pendekatan CTL pada materi bagian-bagian tumbuhan.

2. Tindakan
   i. Peneliti melakukan pembelajaran menggunakan Rencana Pembelajaran II, seperti pada tindakan Siklus I.
   ii. Peneliti melaksanakan ulangan harian II atau pos tes II untuk mengukur prestasi belajar siswa.
3. Observasi
   i. Observer melakukan semua langkah observasi sebagaimana pada Siklus I.
   ii. Observer mendata hasil ulangan harian II.

4. Refleksi

Peneliti dan tim kolaborasi menganalisis semua tindakan kelas pada Siklus II, sebagaimana langkah yang telah dilakukan pada Siklus I. Kegiatan ini untuk mengukur dan mengambil kesimpulan apakah penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Pada Siklus I direncanakan sekali tindakan dengan pencapaian kompetensi dasar: menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dan menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya.

Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dimana siswa secara berkelompok mengadakan pengamatan langsung pada tumbuhan/tanaman yang ada di lingkungan sekitar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada Siklus I dilakukan pada hari Rabu, tanggal21 September 2022. Dalam pelaksanaan Siklus I ini belum sesuai dengan yang diharapkan, secara rinci keadaan ini dapat ditunjukkan oleh: 1) Belum semua anggota kelompok aktif bekerja sama dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru yaitu mengamati dan mendiskusikan hasil pengamatan tentang bagian-bagian tumbuhan; 2) Dalam presentasi hasil kelompok yang berani mempresentasikan hanya ketua kelompoknya saja; 3) Keberanian bertanya atau menanggapi pertanyaan baru muncul sekitar 3 siswadari 10 siswa.

c. Pengamatan

Hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1. *Perkembangan hasil belajar Siklus*

Nilai rata-rata kelas pada			
Kondisi awal	Siklus I		Indikator kinerja
	Pre tes	Pos tes	
60	60	78	80

Dengan memperhatikan tabel perkembangan hasil belajar, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas pada kondisi awal 60 dan pada akhir siklus I menjadi 78(naik sebesar 0,7 %). Namun indikator kinerja 80 belum tercapai.

d. Refleksi

Pemahaman konsep tentang hubungan antara struktur bagian-bagian tumbuhan (yaitu akar dan batang) dengan fungsinya yang masih kurang dan belumaktifnya secara menyeluruh anggota tiap-tiap kelompok dalam diskusi menyebabkan perlunya pembenahan-pembenahan ke arah pembelajaran yang lebih tepat. Indikator kinerja belum tercapai disebabkan oleh hambatan-hambatan: 1) siswa belum bisa mengidentifikasi dan membedakan tumbuh- tumbuhan yangmemiliki akar serabut dan akar tunggang; 2) Siswa juga belum bisa mengidentifikasi tumbuh-tumbuhan/tanaman

berdasarkan jenis batangnya. Halini disebabkan jenis tumbuhan/tanaman yang diamati siswa kurang bervariasi; dan 3) masih adanya rasa malu dengan Peneliti dan teman menyebabkan keengganan bertanya atau menjawab pertanyaan.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan pada uraian refleksi Siklus I, maka perencanaan pembelajaranpada siklus II diatur pembenahan-pembenahan pembelajaran sebagai berikut: a) memantapkan penerapan pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan pendekatan CTL dengan menekankan kerjasama, keaktifan, danketelitian siswa dalam melakukan pengamatan bagian-bagian tumbuhan; b) peneliti meminta siswa untuk berani bertanya, menjawab pertanyaan atau berpendapat dengan memberikan motivasi tentang pentingnya keberanian tersebut dalam kehidupan sehari-hari; dan c) dinamika kelompok lebih diaktifkan dengan memberikan banyak peran kepada siswa.

b. Pelaksanaan

Dalam Siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 September2022, terjadi perkembangan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari: 1) plaksanan diskusi kelompok lebih menarik. Rata-rata dari 4 siswa anggota kelompok yang aktif 3 sampai 4 siswa; 2) Keberanian bertanya atau menjawab pertanyaan sudah muncul pada sebagian besar siswa atau sekitar 7 siswa dari jumlah 10 siswa dalam satu kelas; dan 3)Dalam presentasi hasil kerja kelompok yang berani mempresentasikan ternyatatidak hanya ketua kelompoknya saja; 4) melalui pendekatan CTL dengan menekankan kerjasama, keaktifan, dan ketelitian siswa dalam melakukan pengamatan bagian-bagian tumbuhan, konsep bagian-bagian tumbuhan sudah dapat dipahami secara konkret oleh siswa.

c. Pengamatan:

Hasil penelitian Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. *Perkembangan hasil belajar Siklus II*

Nilai rata-rata kelas pada		
Kondisi Awal	Siklus II	Indikator Kinerja
60	80	80

Pada Siklus II telah dicapai perkembangan hasil belajar yang baik yaitu nilairata-rata kelas 80 atau naik 0,7 dari kondisi awal (60). Dari tabel juga dapat dilihat bahwa indikator kinerja (nilai rata-rata kelas 80) sudah tercapai.

d. Refleksi

Perkembangan hasil pembelajaran pada Siklus II telah sesuai dengan tujuan penelitian. Kompetensi dasar materi bagian-bagian tumbuhan yaitu siswa dapat menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya dan menjelaskan hubungan antara struktur bunga tumbuhan dengan fungsinya, sudah dapat dicapai melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL.

Penguasaan konsep bagian-bagian tumbuhan akan mudah dicapai jika dalam pembelajarannya dimulai dari sesuatu yang konkret sesuai dengan dunia nyata siswa dan siswa menemukan sendiri konsep tersebut melalui pengamatan langsung.

Adapun sebagai pembahasan antar siklus dapat dilihat dalam perkembanganhasil belajar pada tabel berikut:

Tabel 3. *Perkembangan hasil belajar antar siklus*

		Nilai rata-rata kelas pada	
Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Indikator Kinerja
60	78	80	80

Dengan mengamati tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa terjadi kenaikan hasil belajar materi bagian-bagian tumbuhan, dari rata-rata kelas 60 pada kondisi awal, naik menjadi 78 pada Siklus I, kemudian pada Siklus II naik menjadi 80 (indikator kinerja 80 sudah tercapai).

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disampaikan hasil penelitian selama menerapkan pendekatan CTL dengan menekankan kerjasama, keaktifan, dan ketelitian siswa dalam melakukan pengamatan bagian-bagian tumbuhan untuk mengajarkan hubungan antara struktur bagian-bagian tumbuhan dengan fungsinya. Bahwa berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian per siklus dan antar siklus, maka hasil penelitian dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Pengukuran hasil belajar siswa

Pengukuran hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihatpada grafik berikut:

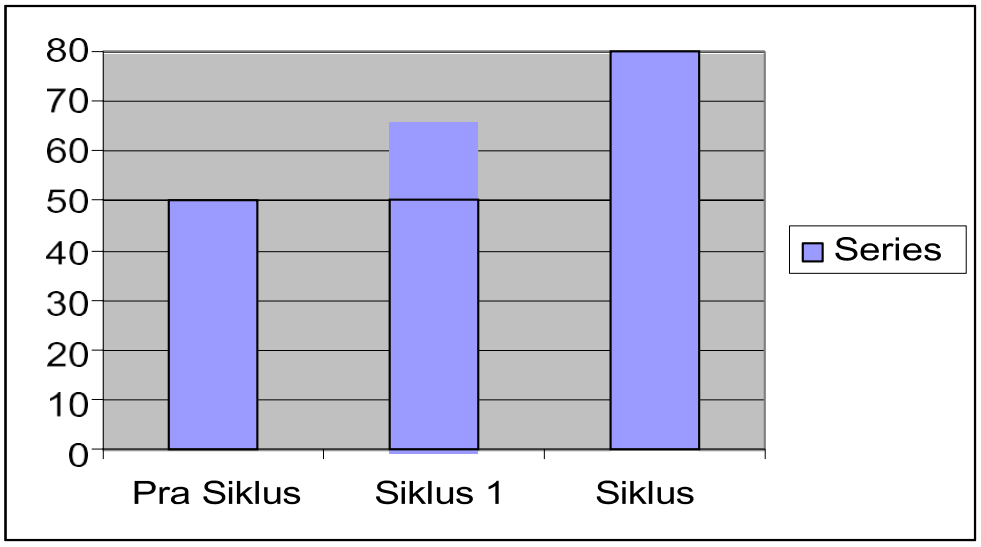

Gambar 1. Grafik perkembangan nilai ulangan harian materi bagian- bagiantumbuhan.

Pengukuran tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang ditandai dengan: 1) erja sama dalam kelompok pada Siklus I tiap kelompok rata-rata dari 4 siswayang aktif hanya 2 siswa (masuk dalam kategori cukup), dan pada akhir siklusII mengalami peningkatan tiap kelompok rata-rata dari 4 siswa yang aktif 3 sampai 4 siswa (masuk dalam kategori sangat baik); 2) keberanian bertanya atau menanggapi pertanyaan pada Siklus I sebanyak 4 siswa dari 10 siswa (masuk dalam kategori cukup), dan pada siklus II meningkat sebanyak 7 siswa dari 10 siswa (masuk dalam kategori sangat baik).

KESIMPULAN

Setelah Berdasarkan hasil analisis pada hasil belajar dan analisis deskriptif pada hasil observasi proses pembelajaran seperti yang telah diuraikan di depan, dapat ditarik simpulan berikut: 1) penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVSD pada materi bagian-bagian tumbuhan; 2) penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan keaktifan siswa dalampembelajaran bagian-bagian tumbuhan.

REFERENSI

Achmad, Drs, M.Pd, Sugandi. 2006. Teori Pembelajaran. Semarang: UPT MKKUNNES.

Catharina Tri, Anna. 2004. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK UNNES.Nasution. 2004. Didaktik Asas-Asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhadi. 2002. Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL)). Jakarta: Depdiknas.

Nunung, Nurhayati. 2006. Ringkasan dan Bank Soal SAINS. Bandung:YramaWidya.

Rositawaty, S. 2008. Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, DepartemenPendidikan Nasional

Suharsimi, Arikunto dkk. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Arikunto, Suharsimi. 1997. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. 2002. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: BumiAksara.

Sri Dr, M.Pd, Sulistyorini. 2006. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Semarang:Tiara Wacan